

Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Aceh pada Media Online Detik.com dan Kompas.com

Pandu Satria Wibowo^{1,*}, Didi Permadi², Inas Sany Muyassaroh³

^{1,2,3}*Universitas pancasakti tegal*

*Correspondence Author: satriaanduu45@gmail.com

ABSTRACT

The handling of the massive floods that occurred in Aceh has become a public debate. The government has made various efforts to address this issue so that the disaster is handled properly and correctly. Thousands of lives of affected people are threatened by this issue and massive material losses at the point of flooding in several areas of Aceh. This study aims to analyze the media framing of Detik.com and Kompas.com that focuses on reporting on flood management in Aceh. This study uses a descriptive qualitative method with Robert N. Entman's analysis theory. This analysis is used to determine how the media constructs a news story. The data collection technique in this study was collecting news articles from the mass media, totaling 31 news articles from Detik.com and 24 news articles from Kompas.com, which were then analyzed as many as 5 news articles on handling each media. The results of this study explain that Detik.com prioritizes the speed of information flow and provides short-term solutions to problems, while Kompas.com examines the policy background and looks at the direction of macro evaluations and provides long-term solutions. This study provides insight into the framing that is well constructed by the media in a news issue on flood management in Aceh at the end of November 2025.

Kata kunci : Framing; News; Flooding; Robert N. Entman; Media

ABSTRAK

Penanganan banjir besar yang terjadi di Aceh menjadi perdebatan khalayak luas. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menangani isu ini agar bencana dalam penanganan yang baik dan benar. Ribuan jiwa nyawa masyarakat terdampak menjadi terancam akibat isu ini serta kerugian material yang besar di titik terjadinya banjir di beberapa wilayah Aceh. Penelitian ini bertujuan menganalisis sebuah framing media Detik.com dan Kompas.com yang berfokus pada pemberitaan penanganan banjir di Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teori analisis Robert N Entman. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana media mengkonstruksikan suatu berita. Cara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan artikel berita dari media massa sebanyak 31 berita dari Detik.com dan 24 berita dari Kompas.com. yang kemudian dianalisis sebanyak 5 berita penanganan setiap media. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Detik.com lebih mengutamakan kecepatan arus informasi dan memberikan solusi penyelesaian masalah jangka pendek sedangkan Kompas.com meneliti latar belakang kebijakan serta melihat arah evaluasi makro dan memberikan solusi penyelesaian jangka panjang. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai framing yang di konstruksikan dengan baik oleh media dalam sebuah isu berita penanganan banjir di Aceh pada akhir November 2025.

Kata kunci : Framing; Berita; Banjir; Robert N Entman; Media

Pendahuluan

Media massa merupakan sarana komunikasi yang dipergunakan untuk

menyebarkan informasi kepada khalayak luas secara seksama dengan fakta yang aktual, dimana media massa memiliki

perkembangan relatif cepat diiringi dengan kemajuan teknologi saat ini. Media massa umumnya memiliki karakteristik lembaga atau dikelola dengan banyak orang, informasi yang disebar luaskan terbuka untuk siapa saja dan memiliki komunikasi yang satu arah. Namun tidak sedikit komunikan memiliki opini atau sudut pandang yang beda terhadap informasi yang disampaikan oleh media, ini menunjukkan bahwa ada agenda setting yang dilakukan oleh setiap media. Menurut (Aulia Paramitha & Abdul Karim, 2022) Media sebagai sarana penghubung memegang peranan penting dalam mempengaruhi massa. Hal tersebut karena media berperan dalam memberikan informasi terkait fenomena hingga peristiwa yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Agenda setting yang diterapkan media sangat mempengaruhi bagaimana publik merespon, agenda setting atau *framing* yang bertujuan mengontruksi aspek tertentu untuk menciptakan persepsi atau opini publik. *Framing* mengatur cara pandang terhadap sebuah isu melalui pemilihan kata, gambar dan konteks untuk memanipulasi pemahaman komunikan. Menurut (Afriandi & Zuhriah, 2024). *Framing* adalah strategi menyampaikan realitas untuk membelokkan kebenaran suatu peristiwa secara diam-diam dengan menekankan fitur-fitur tertentu, menggunakan frase dengan konotasi tertentu, dan menggunakan

gambar, karikatur, dan perangkat ilustrasi lainnya. *Framing* tidak berbohong, tetapi *framing* mencoba mendistorsi kebenaran secara halus dengan memilih informasi, menonjolkan aspek tertentu, memilih dan memilah kata, bunyi atau ilustrasi untuk menghilangkan pesan yang seharusnya dibagikan (Ramadhan et al., 2023). dan menurut (Permadi et al., 2024). Realitas dan *framing* media tidak muncul begitu saja hanya berdasarkan fakta dari kejadian. Media masa mempunyai kekuatan besar merubah opini *public* dengan cara *framing* media. Tentunya *framing* antar media berbeda, dan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pencetus konsep awal kali adanya *frame* diperkenalkan oleh Gregory Bateson yang memandang sebuah *frame* adalah kerangka konseptual yang mengatur pandangan terhadap realitas. Menurut Bateson, individu tidak sekedar menerima informasi secara mentah, melainkan membutuhkan sebuah bingkai untuk memahami dibalik suatu interaksi atau pesan. Kemudian gagasan tersebut diformalisasikan secara sosiologis oleh Erving Goffman melalui karya klasiknya *Frame Analysis* (1974) bagi Goffman, pembingkai adalah mekanisme yang memungkinkan seseorang untuk secara *instant* mengenali apa yang sedang terjadi dalam situasi tertentu. Goffman adalah orang pertama yang berfokus pada *framing*

sebagai suatu jenis komunikasi, mendefinisikannya sebagai skema interpretatif yang membantu orang menemukan, menganalisis, mengenali, dan memberi label pada kejadian-kejadian dalam kehidupan (Afriandi & Zuhriah, 2024).

Masuknya konsep ini kedalam studi komunikasi mulai menguat pada akhir 1970-an hingga 1980-an, ketika para peneliti mulai menyadari bahwa media bukan sekedar cermin realitas, melainkan agen konstruksi sosial. Tokoh seperti Gaye Tuchman dan Todd Gitlin memandang pbingkaian sebagai instrumen yang digunakan oleh jurnalis dan institusi media untuk mengorganisir ide-ide sentral. Menurut (Nibras Kirana Nugroho & Lukmantoro, 2024). Konsep framing pertama kali diperkenalkan oleh Gregory Bateson dan dikembangkan oleh Erving Goffman, Gaye Tuchman, dan Todd Gitlin.

Framing atau pbingkaian umum digunakan oleh media besar Indonesia dengan tujuan membentuk persepsi pada masyarakat serta mempengaruhi sebuah pengambilan keputusan terhadap suatu isu dengan menonjolkan salah satu aspek tertentu dan mengabaikan aspek yang lainnya. Menurut (Alrizki et al., 2022) Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas seperti peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja

dibingkai oleh media dalam sebuah pemberitaan. Dan menurut (Sandy Gunarso Wijoyo, 2023)

Disini peneliti menganalisis framing dari 2 media besar Detik.com dan Kompas.com mengenai pemberitaan banjir di Aceh Tamiang.

Detik.com mulai ada disaat Indonesia mengalami gejolak politik pada tahun 1998. Saat itu pemerintah melakukan banyak pembungkaman media cetak yang menyebabkan para pendirinya mencari celah melalui internet. Pada era awal 1998 detik.com berdiri dengan membawa konsep “Berita Sekilas” tanpa menunggu lama mencetak dan fokusnya pada kecepatan (*real-time*). Lalu pasca reformasi detik.com menjadi rekomendasi masyarakat dikarenakan mampu memberikan berita politik secara cepat dan aktual. Kemudian pada 2011 Chairul Tanjung mengakuisisi melalui CT Corp dengan nilai US\$ 60 juta atau sekitar Rp 540 miliar saat itu.

Lain dengan kompas.com yang dari awal kemunculannya pada 14 September 1995 yang dikenal sebagai kompas online memang dikontrusikan untuk menjangkau para pembaca kompas yang berada di wilayah yang memiliki akses sulit terutama untuk para pembaca yang berada di luar negeri. Kompas mulai bertransformasi pada tahun 1998 dimana kompas mengganti namanya menjadi kompas.com, bukan lagi hanya sekedar memindahkan berita yang

ada dikoran lalu digitalkan, namun kompas.com mulai menyajikan berita online yang diperbarui secara cepat. Menurut (Ikbal & Sukmawati, 2023) Kompas.com adalah salah satu situs berita utama di Indonesia yang memiliki tingkat jangkauan yang sangat luas. Karena reputasinya yang kuat, pemberitaan yang disajikan oleh kompas.com dapat memengaruhi pandangan dan opini masyarakat secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis framing pemberitaan online yang diberitakan oleh detik.com dan kompas.com mengenai penanganan bencana banjir yang terjadi di Aceh pada 26 November 2025. Banjir besar melanda aceh disebabkan oleh intensitas hujan tinggi. Hujan ini berdampak pada 16 kabupaten atau kota yang menyebabkan ribuan masyarakat harus diungsikan, serta menyebabkan kerusakan pada permukiman yang terdampak, Aceh Utara, Aceh Tamiang, dan Pidie Jaya termasuk lokasi yang terkena dampak paling parah.

Menurut (Widyaya & Setiawan, 2024) Selama proses framing, model Entman digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang sedang dibahas, mendiagnosa akar permasalahan, mengevaluasi masalah, dan memberikan saran perbaikan yang mungkin diperlukan. Dan menurut (Hidayat & Hamdan Prasetyo,

2023) Robert N Entman melihat Framing dalam dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. Kedua faktor ini dapat lebih mempertajam framing berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya. Teori Robert N.Entman fokus terhadap bagaimana media meyeleksi dan mengontruksikan aspek tertentu dari realitas untuk membentuk interpretasi khalayak, teori Robert N.Entman merupakan pembingkai berita yang mencakup seleksi isu dan penekanan aspek. Memiliki 4 tahap analisis yaitu *Define Problem* (Pendefisian Masalah) , *Diagnose Causes* (Perkiraan Masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral), dan *Treatment Recommendation* (Penyelesaian Masalah).

Pada pendefisian masalah (*Define Problem*) bertujuan untuk bagaimana media melihat, mengamati, mengartikan dan , membingkai satu peristiwa, atau sebagai apa masalah tersebut dipandang. Lalu perkiraan masalah (*Diagnose Causes*) yang bertujuan untuk melihat media menentukan penyebab utama dibalik suatu isu, seperti siapa yang dianggap paling bertanggung jawab atas isu tersebut. Kemudian membuat keputusan moral (*Make Moral Judgement*) berfungsi untuk mengamati media memberikan penilaian moral atau membenaran atas tindakan yang terjadi, aspek ini mengevaluasi atau membenarkan

suatu isu yang ada. Dan yang terakhir pada penyelesaian masalah (*Treatment Recommendation*) yang bertujuan untuk melihat media menawarkan solusi, jalan keluar, rekomendasi tindakan untuk menangani isu tersebut. Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas seperti peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja dibingkai oleh media dalam sebuah pemberitaan (Alrizki et al., 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai analisis framing juga sudah pernah dilakukan salah satunya adalah penelitian (Hafidli et al., 2023) dengan judul “Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan di Detik.com dan BBC News” pada penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa dari kedua media memiliki karakteristik yang berbeda, menurut peneliti perbedaan sangat signifikan pada tahap *Make Moral Judgement* yang dimana peneliti menjelaskan bahwa perbedaan ada di bagaimana cara media detik.com lebih fokus ke pendukung Arema Fc yang anarkis saat timnya mengalami kekalahan di kandang mereka sendiri dan peran PSSI sebagai organisasi yang menaungi kompetisi tersebut. Berbeda dengan BBC News yang dalam penelitian tersebut lebih menonjolkan kurang siapnya panitia pelaksana, dan pemerintah setempat kurang

sigap dalam mengawal pertandingan besar Arema Fc melawan Persebaya Fc yang dikenal sebagai derby Jawa Timur. Penelitian lain yang membahas framing media pernah dilakukan oleh (Sulaeman et al., 2022) dengan judul “Pemberitaan Palestina Dalam Analisis Framing Robert N Entman” penelitian ini menggunakan siaran radio sebagai objek penelitian, peneliti mengumpulkan 16 berita dalam siaran radio silaturahmi 720 AM, peneliti memiliki kesimpulan bahwa radio silaturahmi 720 AM dalam siaran menonjolkan pada aksi Israel melakukan serangan militer terhadap Palestina dan pelanggaran hukum internasional oleh Israel, dan pada pembungkaman radio silaturahmi 720 AM menjelaskan bagaimana Palestina harus mengalami penderitaan di atas tanahnya sendiri oleh Israel.

Peneliti menggunakan pemberitaan penanganan dari media online detik.com dan kompas.com pada periode bulan November hingga bulan Januari sebagai bahan analisis dan peneliti menggunakan 5 berita di setiap media untuk di analisis menggunakan teori Robert N. Entman. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan peneliti berhasil mengumpulkan berita penanganan banjir di Aceh pada periode terbit bulan November 2025 hingga bulan Januari 2026. Berikut berita yang diterbitkan Detik.com dan Kompas.com:

Tabel 1. Pemberitaan Detik.com

No	Judul Berita	Tanggal Publish
1	Anggota DPR Minta Presiden Tetapkan Status Bencana Nasional	27 November 2025
2	Wamendagri sebut Prabowo Beri Intruksi Gerak Cepat Tangani Bencana	27 November 2025
3	Muallem Umumkan Status Tanggap Darurat Bencana Nasional	27 November 2025
4	Prabowo Kumpulkan Menteri di Istana, Penanganan Banjir Sumut-Aceh dibahas	27 November 2025
5	Pratikno Sampaikan Arahan Prabowo Soal Percepat Tangani Bencana di Sumatera	28 November 2025
6	Sugiono Intruksikan Kader Gerindra Bergerak Bantu Korban Banjir di Sumatera	28 November 2025
7	Kemenimipis Evakuasi Warga Binaan di Lapas yang Terendam Banjir Aceh-Sumut	28 November 2025
8	Atasi Krisis Air, Andre Rosiandi Gerakkan Cipta Karya Bantu RSUP M Djamil	28 November 2025
9	Cuaca Extream Hantam Aceh-Sumut Jalan Putus Listrik Padam, Pemulihan Dikebut	29 November 2025
10	Pemprov Bengkulu Terbitkan Surat Edaran Jaga Kelestarian Hutan dan Lahan	6 Desember 2025
11	Komisi IX DPR Minta Pengawasan Penyakit Korban Bencana Sumatera diperketat	6 Desember 2025
12	Bupati Aceh Selatan Minta Pemeriksaan Ditunda Kemendagri Jadwal Ulang Besok	7 Desember 2025
13	Perjuangan TNI-Warga Tandu Jenazah Lewati Sungai Deras di Lokasi Bencana	15 Desember 2025
14	Banjir Sumatera Dimulai	15 Desember 2025
15	Telkom Ungkap 90% BTS di Sumut dan Sumbar Pulih, Aceh Terus Dikebut	15 Desember 2025
16	Warga Aceh Tamiang Masih di Pengungsian Butuh Kelambu hingga Selimut	23 Desember 2025
17	Mensos-Menkeu Bahas Usulan Jaminan Hidup Korban Bencana	23 Desember 2025
18	Menkomdigi Sebut Sinyal Internet di Aceh Tamiang Sudah Normal Kembali	30 Desember 2025
19	Memulai 2026, Prabowo Bakal Cek Lokasi Bencana Aceh Tamiang Besok	31 Desember 2025
20	Pascabanjir Bandang Aceh, Aliran Sungai Dibersihkan dari Kayu Glondongan	31 Desember 2025
21	Prabowo Jelaskan Lagi Soal Banjir Longsor Sumatera Tak Jadi Bencana Nasional	1 Januari 2026
22	PLN Sambung Listrik 15.000 Hunian Sementara Korban Bencana Sumatera	3 Januari 2026
23	Polisi dan Masyarakat Pidie Jaya Gotong Royong Pemulihan Fasum-Pendidikan	3 Januari 2026
24	Pemerintah Kebut Pembangunan Hunian Sementara Korban Bencana Sumatera	12 Januari 2026
25	Andre Rosiade Tinjau Huntara Batang Anai, Targetkan Rampung Pekan Ini	19 Januari 2026
26	Hak Tanah Korban Bencana Sumatera Dijamin Negara Meski Sertifikat Hilang	20 Januari 2026
27	Muallem Perpanjang Masa Tanggap Darurat Bencana Aceh Hingga 29 Januari	22 Januari 2026
28	Komdigi: Jaringan Telekomunikasi Aceh Telah Pulih 99%	22 Januari 2026
29	Andre Rosiade Apresiasi Dony Oskaria Bangun Ratusan Huntara Korban Bencana di Aceh Tamiang	31 Januari 2026

No	Judul Berita	Tanggal Publish
30	Ahli Waris Korban Meninggal Akibat Bencana Sumatera Dapat Santunan Rp 15 Juta	31 Januari 2026

Sumber: Detik.com

Tabel 2. Pemberitaan Kompas.com

No	Judul Berita	Tanggal Publish
1	Banjir Aceh Utara Telan Korban Jiwa, Bupati Ayahwa Gelar Rapat Darurat	27 November 2025
2	Gubernur Mualem Minta Bantuan Helikopter Polda Aceh untuk Distribusi Logistik Banjir	27 November 2025
3	Aceh Tengah Lumpuh Total, Bupati Tetapkan Status Tanggap Darurat Banjir dan Longsor	27 November 2025
4	Aceh Utara Ubah Pendopo Bupati Jadi Posko Utama Banjir	28 November 2025
5	Aceh Dilanda Banjir, Helikopter Polri Disiapkan Untuk Bantu Logistik	28 November 2025
6	Menhan Tinjau Lokasi Banjir Aceh: Pengungsi Butuh Bantuan Cepat	29 November 2025
7	Pemprov Aceh Sebut Bantuan ke Seluruh Daerah Terdampak Banjir Tersalurkan	1 Desember 2025
8	Cerita Warga Terdampak Banjir Bandang Aceh Dievakuasi Pakai Hercules ke Medan	3 Desember 2025
9	Banjir Aceh Barat Mulai Terkendali, Tinggal Satu Desa Masih Terisolir	7 Desember 2025
10	Mendes Diminta Ubah Aturan Dana Desa, Bisa Digunakan Rehabilitasi Banjir Aceh	8 Desember 2025
11	Gubernur Mualem: Korban Banjir Aceh Mulai Gatal-Gatal Obat-obatan Kurang Sekali	8 Desember 2025
12	Kemenag: Siswa Terdampak Banjir Aceh-Sumatera Bisa Belajar Online Edukasi	14 Desember 2025
13	Aceh Utara Perpanjang Masa Tanggap Darurat Banjir Selama Sepekan	22 Desember 2025
14	BNPB: Layanan RSUD di Provinsi Aceh Mulai Beroperasi Kembali Usai Banjir	22 Desember 2025
15	Gubernur Mualem Minta Segera Dibangun Hunian Untuk Korban Banjir Aceh	30 Desember 2025
16	Belum Pulih, Aceh Utara Perpanjang Tanggap Darurat Banjir hingga Januari	31 Desember 2025
17	Kunjungi Desa di Aceh Utara, Mendagri Serahkan Bantuan ke Korban Banjir	31 Desember 2025
18	BSI Kontribusi 15 Persen dalam Pembangunan Huntera di Aceh	1 Januari 2026
19	Libur Tahun Baru 2026, Prabowo Pilih Rapat di Aceh Tamiang	1 Januari 2026
20	Bupati Aceh Tamiang Tunggu Keputusan Pusat soal Kayu Gelondongan Terbawa Banjir	3 Januari 2026
21	2.818 KK Terdampak Bencana Banjir dan Puting Beliung Aceh Timur, Pemkab Fokus Tangani Pemulihan	12 Januari 2026
22	Upaya Pemprov Aceh Percepat Pemulihan Ekonomi Pascabencana	13 Januari 2026
23	BNPB Diminta Terapkan Sistem Padat Karya untuk Bersihkan Lumpur Sisa Banjir di Aceh Tamiang	19 Januari 2026

Sumber: Kompas.com

Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan pemberitaan penanganan banjir di Aceh dari kedua media, peneliti berhasil mengumpulkan berita mengenai penanganan banjir sebanyak 30 berita dari Detik.com dan 23 berita dari Kompas.com dalam 3 bulan periode terbit. Peneliti menemukan bahwa adanya perbedaan dalam penulisan judul berita yang disampaikan oleh kedua media dalam mengkonstruksikan sebuah isu penanganan bencana. Menurut (Dewi & Setiawan, 2022) Penonjolan merupakan sebuah proses dalam membuat informasi menjadi lebih bermakna, menarik, harus memiliki arti makna dan maksud tertentu, dan mudah diingat oleh khalayak sekitar.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dimana lebih ditekankan agar lebih naratif dalam mengamati suatu fenomena. Serta mampu memahami makna subjektif dan persepsi suatu kelompok. Menurut (Safarudin et al., 2023) Metode penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Dan menurut (Alrizki et al., 2022) Penelitian kualitatif bersifat

deskriptif, menceritakan secara nyata apa yang ada di lapangan. Penelitian deskriptif artinya mencatat secara teliti segala gejala atau fenomena yang dilihat dan didengar serta dibacanya seperti catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen resmi atau buku, dan hal lainnya yang dianggap dapat menguatkan.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* untuk mengetahui *framing* media yang ada di detik.com dan kompas.com dalam pemberitaan penanganan banjir di Aceh. Teori yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan teori Robert N Entman yang dimana berfokus pada media menyeleksi, menonjolkan, dan mengkonstruksi realitas untuk membentuk opini pada khalayak umum.

Dalam teori Robert N Entman ada 4 aspek yang harus dipenuhi untuk menganalisis sebuah media untuk menjadikan perbandingan, digunakan untuk identifikasi masalah yang sedang dibahas, diagnosis akar masalah, mengevaluasi masalah, dan memberikan saran untuk sebuah perkembangan mendatang. 4 aspek ini diantara lain *Define Problem* (Pendefisian Masalah), *Diagnose Causes* (Perkiraan Masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral), dan *Treatment Recommendation*

(Penyelesaian Masalah). Penelitian analisis *framing* media ini berfokus pada pemberitaan penanganan banjir besar yang terjadi di Aceh pada 26 November 2025 yang telah dipublikasikan oleh Detik.com dan Kompas.com. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *framing* kedua media agar mengetahui bagaimana *framing* dapat mengubah persepsi para komunikan dan menganalisis bagaimana media mengkontruksikan sebuah isu penanganan bencana yang ada di wilayah Aceh.

Tabel 3. Prabowo Kumpulkan Menteri di Istana, Penanganan Banjir Sumut-Aceh Dibahas (Detik.com, 27 November 2025)

Ringkasan	Tanggapan cepat dari Presiden Indonesia Prabowo Subianto mengenai terjadinya banjir besar yang ada di Aceh, Prabowo Subianto melakukan rapat terbatas bersama menteri kabinet merah putih dalam upaya menangani banjir Aceh, disini penulis berita menyebut beberapa nama menteri yang hadir dalam rapat, dalam berita menyebutkan beberapa aspek penting yang akan dibahas dalam rapat terbatas, diantara lain menurut Bima Arya selaku Mendagri mengatakan akan melaporkan terkait bencana yang terjadi di Aceh selain itu Bima Arya juga akan menyampaikan pembahasan mengenai infrastruktur daerah serta perekonomian daerah yang terdampak. Sementara Purbaya Yudhi Sadewa akan menyampaikan perihal mengenai penyaluran subsidi LPG menjelang periode Nataru.
Define Problem	Media detik.com memberitakan bahwa banjir Aceh ini segera harus ditangani dengan cepat, dengan itu Presiden Prabowo mengundang Menteri Kabinet Merah Putih untuk melakukan rapat terbatas. Selain itu Bima Arua juga akan membahas mengenai perbaikan infrastruktur daerah serta perekonomian warga yang terdampak.
Diagnose Causes	Masalah terjadi saat adanya banjir besar yang melanda Aceh pada 26 November. Merusak semua infrastruktur yang ada serta melemahkan ekonomi daerah.
Moral Judgement	Presiden langsung bergerak memerintahkan para menteri kabinet merah putih untuk mengadakan Ratas atau rapat terbatas di istana negara. Rapat tersebut dihari beberapa menteri diantara lain, menteri ESDM Bahlil Lahadalia, menteri keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, Menteri Investasi Rosan Roeslani, Wamendagri Bima Arya, menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Muti, mendikti Saintek Brian Yulianto, menteri Pekerjaan Umum Dody Hanggodo dan Kepala BP BUMN Dony Oskaria, yang akan membahas masalah yang terjadi di Aceh yang dilanda banjir besar.
Treatment Recommendation	Para <i>menteri</i> kabinet merah putih melakukan rapat terbatas bersama Presiden Prabowo guna membahas persoalan banjir yang terjadi di Aceh.

Tabel 4. Cuaca Extrem Hantam Aceh-Sumut: Jalan Putus , Listrik Padam, Pemulihan Dikebut (Detik.com, 29 November 2025)

Ringkasan	Pemerintah sedang melakukan upaya dalam menanggulangi banjir di sejumlah kabupaten/kota di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Dengan ini penanganan bencana di Aceh melalui Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Aceh dan Balai Wilayah Sungai (BWS) Sumatera I Aceh, serta Kementerian PU telah menurunkan 31 unit alat berat telah diturunkan guna membuka dan memulihkan akses jalan masyarakat di sejumlah titik. Kebutuhan pangan juga dikerahkan ke titik yang lumpuh, gudang bulog Sumut saat ini memiliki 56.750 ton yang dapat membantu warga sumut, 2.400ton di sibolga, 3.100 ton di Tapanuli Selatan serta 43 ribu liter minyak yang masih cukup untuk membantu warga terdampak banjir ujar Budi Cahyanto selaku pemimpin wilayah perum bulog Sumut. Lalu Pertamina memastikan pasokan BBM aman menyusul tertundanya proses pengiriman proses sandar dan bongkar muat dua kapal pengangkut akibat cuaca extream di perairan Belawan. PLN juga turut menerjunkan 701 petugas demi pulihkan pasokan listrik yang ada di daerah terdampak.
-----------	---

Define Problem	Akses jalan masyarakat terputus dikarenakan banjir besar yang melanda Aceh Sumut, serta sulitnya akses menuju titik bencana sehingga menghambat semua proses penanggulangan. Pemerintah berupaya mengerahkan semua pihak terkait dengan kapasitasnya masing-masing.
Diagnose Causes	Akses jalan terputus sehingga semua pasokan bantuan pangan, minyak, hingga listrik sedang diupayakan. Sulitnya akses dan banyaknya titik yang terdampak menyebabkan banyak pihak ikut serta dalam penanggulangan.
Moral Judgement	Pemerintah hingga BUMN terus melakukan upaya penanggulangan. Dalam hal ini, pemerintah serius dalam mengupayakan agar akses sebagai jalur distribusi pasokan pangan, minyak, serta bahan bakar minyak dipastikan aman.
Treatment Recommendation	Pemerintah telah menurunkan 31 alat berat guna membuka jalan yang tertutup dengan lumpur hingga berupaya membuka akses penting di titik vital melalui BPJN, BPS, serta kementerian PU. Ada 3 titik wilayah kerja, yakni Pelaksanaan Jalan Nasional (PJN) I, (PJN) II, dan (PJN) III. Pemerintah juga telah berkoordinasi dengan Perum Bulog guna memastikan pasokan pangan aman. Selain itu pemerintah juga telah berkoordinasi dengan Pertamina dan PLN agar semuanya dipastikan lancar tanpa hambatan.

Tabel 5. Warga Aceh Tamiang Masih Dipengungsian, Butuh Kelambu Hingga Selimut (Detik.com, 31 Desember 2025)

Ringkasan	Sejumlah pengungsi di Desa Sumber Makmur, Kecamatan Tenggelun, Kabupaten Aceh Tamiang, masih mengungsi sebagian warga yang mengungsi khawatir akan adanya penyakit yang disebabkan oleh nyamuk atau hewan lainnya. Warga membutuhkan bantuan selimut serta kelambu guna mencegah penyakit, warga terkena dampak masih mengungsi di masjid setempat karena belum dapat kembali akibat banyaknya material banjir yang masih menimbun pemukiman. Saat ini ekonomi warga juga belum pulih, perkebunan yang menjadi mata pencaharian mereka masih tergenang banjir dan warga memulainya kembali dari nol. Aceh Tamiang menjadi wilayah terdampak banjir paling parah, jumlah pengungsi di Aceh Tamiang mencapai 150,5 ribu jiwa.
Define Problem	warga yang mengungsi merasa khawatir terjangkit penyakit yang disebabkan oleh nyamuk, mereka membutuhkan bantuan seperti kelambu dan selimut. Lalundampak ekonomi yang belum stabil dan mengharuskan warga masyarakat terdampak memulainya dari nol untuk bertahan hidup.
Diagnose Causes	Bantuan yang masih minim menjadi penyebab utama dalam hal ini, warga terdampak merasa kurangnya bantuan yang sampai hingga saat ini dari pemerintah. Mereka juga menyebut pengungsi dari Desa Sumber Makmur membutuhkan bantuan. Banjir yang masih menggenang perkebunan mereka juga menjadikan sumber pendapatan warga terkena dampak terganggu, mereka harus memulainya kembali dari nol untuk bertahan hidup dimasa mendatang.
Moral Judgement	Warga diharuskan bertahan hidup dengan kondisi rentan dan menempatkan warga pengungsi sebagai korban yang terabaikan, narasi berita ini menekankan aspek kemanusiaan yang menyatakan narasi 'mulai dari nol' secara moral media mengetuk empati publik serta secara tidak langsung memberikan nilai pemerintah lamban dalam menangani hal seperti ini.
Treatment Recommendation	Percepatan bantuan logistik yang spesifik non pangan serta percepatan pemulihan ekonomi warga yang disebut kehilangan semua mata pencaharian mereka, solusi yang diberikan melakukan intervensi secara langsung pada pemerintah maupun donatur untuk mempercepat bantuan hingga memulihkan ekonomi warga terkena dampak.

Tabel 6. Memulai 2026 Prabowo Bakal Cek Lokasi Bencana Aceh Tamiang Besok (Detik.com, 31 Desember 2025)

Ringkasan	Presiden Indonesia Prabowo Subianto akan melakukan kunjungan pada malam tahun baru 2026, untuk meninjau Huntera yang sedang dibangun, ditargetkan 500-600 rumah jadi besok, Prabowo diketahui pada hari ini telah berada di Batang Toru, Tapanuli Selatan. Prabowo juga dipastikan akan menginap di Tapanuli Selatan dan bermalam diposko. Sebelumnya, Prabowo
-----------	--

	juga menyempatkan diri meninjau jembatan bailey sungai Garago, serta datang langsung ke posko pengungsian dan posko kesehatan guna memastikan korban banjir terlayani dengan optimal.
Define Problem	Media tidak mendefinisikan masalah ini sebagai kedaruratan bencana melainkan sebagai monitoring sebagai kesiapan pemerintah dalam menanggulangi bencana dengan menyiapkan sekitar 500-600 Huntera atau Hunian Sementara kepada warga yang terkena dampak. Kontruksi masalah lebih difokuskan terhadap kehadiran sosok pemimpin negara ditengah malam tahun baru, serta mengabaikan aspek detail pembangunan Huntera sudah dalam tahap seperti apa.
Diagnose Causes	Dalam pemberitaan ini menjadikan kehadiran sesosok pemimpin yang penting dalam mengawasi pembangunan huntera secara langsung, sehingga dapat sesuai dengan target yang dicapai, pengawasan langsung ke posko pengungsi serta posko kesehatan menjadi alasan kuat untuk melihat bagaimana arahan yang disampaikan dijalankan dengan benar.
Moral Judgement	Media kali ini menjadikan Presiden Prabowo memiliki citra yang positif serta tanggung jawab tinggi melalui pemberitaan makan malam bersama hingga menonton film layar tancap bersama Presiden Prabowo. Pemberitaan ini menciptakan seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab besar dan moralitas yang tinggi.
Treatment Recommendation	Penyelesaian masalah yang dilakukan adalah Presiden secara langsung turun ke tempat terjadinya bencana serta melihat langsung progres pembangunan huntera yang ditargetkan akan selesai pada 1 Januari dengan total 500-600 Huntera.

Tabel 7. Pemerintah Kebut Pembangunan Hunian Sementara Korban Bencana Sumatera (Detik.com, 12 Januari 2026)

Ringkasan	Pemerintah terus bergerak cepat demi pemulihan pasca bencana di wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat melalui koordinasi lintas kementerian pemerintah daerah, dan BUMN konstruksi seperti PTPP, dalam rapat sekertaris kabinet Teddy Indra Wijaya mengatakan pemerintah sedang menyinkronkan pembangunan infrastruktur dan hunian agar bantuan tepat sasaran sesuai kebutuhan warga, baik yang ingin menetap, memperbaiki rumah sendiri, maupun pindah
Define Problem	Masalah utama dalam isu pemberitaan penanganan ini adalah keterlambatan aktivitas sosial ekonomi serta hilangnya tempat tinggal warga akibat bencana alam di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Masalah ini mencakup rusaknya infrastruktur vital seperti jalan, sekolah, rumah sakit. Dan terhambatnya jalur logistik, dan mendesaknya kebutuhan hunian baru bagi korban terdampak banjir
Diagnose Causes	Adanya bencana alam seperti banjir dan tanah longsor yang merusak jalur penghubung antar wilayah serta kebutuhan warga yang terdampak beragam ada yang ingin hunian siap pakai, memperbaiki sendiri, atau pindah. Serta luasnya cakupan wilayah bencana menjadi hal ini menuntut adanya sinkrosisasi yang kuat agar penanganan dilapangan tidak tumpang tindih dan tepat sasaran.
Moral Judgement	Narasi berita memberikan penilaian moral yang positif terhadap komitmen pemerintah pusat dalam menangani sebuah bencana tidak hanya berhenti dalam status tanggap darurat namun pemerintah secepat mungkin memberikan penyelesaian jangka pendek seperti membangun huntera serta sebagai bentuk kepedulian nyata dalam negara melindungi hak warga terdampak.
Treatment Recommendation	Menargetkan penyelesaian rumah permanen di beberapa titik dalam waktu dua minggu, serta target 15.000 unit hunian sementara dalam tiga bulan, serta mengkoordinasi antara pemerintah pusat, kepala daerah, dan BUMN konstruksi untuk memulihkan infrastruktur yang rusak serta memulihkan roda ekonomi masyarakat terdampak.

Tabel 8. Gubernur Mualem Minta Bantuan Helikopter Pada Aceh Untuk Distribusi Logistik Banjir (Kompas.com, 27 November 2025)

Ringkasan	Muallem gubernur Aceh meminta bantuan helikopter kepada Polda Aceh guna mempermudah distribusi logistik ke sejumlah daerah terdampak. Permintaan tersebut dilakukan karena akses jalan nasional di beberapa titik terputus akibat bencana banjir yang melanda wilayah Aceh. Pemerintah Aceh sedang mengupayakan penanganan secara maksimal bagi warga Aceh yang terdampak. Selain itu juru bicara pemerintah Aceh mengatakan kondisi wilayah terdampak masih sangat parah serta akses mobilisasi terputus sehingga pasokan bantuan logistik terhambat dan segera dilakukan penanganan secara serius.
Define Problem	Masalah bantuan logistik terhambat akibat akses jalan yang terputus serta kondisi parah di wilayah terdampak akibat banjir yang melanda Aceh. Hal ini membuat permintaan pemerintah Aceh meminjam helikopter polda Aceh guna menyalurkan logistik pada wilayah yang terisolir dan tidak dapat diakses melalui jalur darat.
Diagnose Causes	Pemerintah dinilai lambat dalam menangani bencana banjir di wilayah Aceh, akses jalan menuju wilayah terdampak terputus yang menyebabkan jalur darat tidak bisa digunakan untuk pendistribusian logistik sehingga diharuskan untuk meminjam terhadap polda Aceh guna melancarkan proses pendistribusian logistik bagi warga yang terdampak. Sehingga menyebabkan daerah terisolir sangat membutuhkan bantuan, bahkan di wilayah terdampak menyebabkan nyawa terenggut akibat lambannya proses penanganan.
Moral Judgement	Pemerintah sedang berupaya mempercepat penanganan bantuan logistik bagi warga terdampak yang terisolir akibat terputusnya akses darat yang disebabkan oleh banjir. Narasi yang disampaikan media pemerintah meminta bantuan terhadap polda Aceh guna mempercepat akses udara yang bisa dilakukan pendistribusian lewat pinjaman helikopter.
Treatment Recommendation	Gubernur Mualem menegaskan bahwa pemerintah Aceh terus memaksimalkan proses penanganan terhadap bencana banjir yang melanda wilayahnya, bagi desa yang terisolir dan akses jalan terputus akibat banjir, pemerintah Aceh sudah meminta kepada polda Aceh terkait pinjaman helikopter guna membantu proses pembagian logistik melalui jalur udara.

Tabel 9. Menhan Tinjau Lokasi Banjir Aceh: Pengungsi Butuh Bantuan Cepat (Kompas.com, 29 November 2025)

Ringkasan	Kedatangan Menhan yang didampingi oleh Panglima TNI Jendral Agus Subiyanto, bersama Titiek Soeharto dan Didit Prabowo mendatangi salah satu wilayah terdampak banjir di desa Blang Awe, menhan melihat langsung rumah warga yang saat ini masih tertimbun lumpur akibat banjir. Menhan menanyakan langsung mengenai apa yang dibutuhkan warga terdampak saat ini dan bersiap untuk langsung merealisasikan permintaan dari warga terdampak banjir. Sjafrie mengatakan situasi di lapangan saat ini sangat memprihatinkan dan memerlukan bantuan segera. Menhan dan panglima TNI akan mengirimkan bantuan logistik berupa pakaian, obat-obatan, makanan dan air bersih. Untuk mengirimkan semua bantuan ini melalui akses udara yang akan langsung dikirimkan melalui helikopter dan akan distribusikan langsung oleh prajurit secara langsung ke penerima bantuan sehingga warga terdampak tidak harus keluar posko dan menerima secara langsung bantuan.
Define Problem	Masalah terjadi saat wilayah terdampak terisolasi mulai membutuhkan bantuan namun akses jalan terputus akibat bencana yang terjadi sehingga jalur darat tidak bisa digunakan dan harus menggunakan jalur udara yang hanya bisa diakses oleh helikopter. Susahnya jalur pendaratan helikopter. Dan berkaitan tentang rehabilitasi akan dikerjakan setelah menyelesaikan hal paling mendasar yaitu menyelamatkan korban.
Diagnose Causes	Pemerintah dinilai lambat dalam mengatasi persoalan ini, bantuan yang seharusnya datang lebih awal ini justru harus tertunda karena jalur darat yang tidak bisa diakses, menhan akan langsung untuk menurunkan bantuan melewati jalur udara dan itu harus dilakukan segera karena Warga pengungsi sudah sangat membutuhkan bantuan logistik tersebut.
Moral Judgement	Menhan sedang mengupayakan bantuan secara langsung dengan menanyakan kepada warga terdampak banjir dan bersiap untuk merealisasikan secara langsung. Dengan adanya peninjauan secara langsung Menhan ke lokasi terdampak memberikan angin segar untuk para

	korban di wilayah terisolisir. Bantuan yang lama tidak diterima dengan baik akhirnya bisa dikirimkan melalui jalur udara.
Treatment Recomendation	Menhan menyatakan sikap siap untuk mengirimkan bantuan melalui helikopter yang akan dikirimkan langsung oleh prajurit yang nantinya juga akan diterima oleh prajurit yang berjaga sehingga dapat langsung dikirimkan langsung ke korban terdampak banjir tanpa harus mereka keluar posko sebagai bentuk efisiensi pengiriman agar lebih mudah dan merata ke korban terdampak. Untuk permasalahan perbaikan rehabilitasi akan menyusul jika semua permasalahan utama sudah terselesaikan yaitu menyelamatkan korban banjir.

Tabel 10. Gubernur Aceh: Korban Banjir Aceh Mulai Gatal Gatal (Kompas.com, 8 Desember 2025)

Ringkasan	Gubernur Aceh Muzakir Manaf atau Mualem mengatakan bahwa korban terdampak sudah mulai mengalami gangguan kesehatan, kebutuhan paling mendesak saat ini yaitu obat-obatan serta tenaga kesehatan. Selain itu untuk tenaga kesehatan juga masih sangat dibutuhkan karena sangat minimnya tenaga kesehatan disana, kemudian Mualem juga mengatakan selain obat-obatan warga yang mengungsi juga membutuhkan bantuan seperti pakaian yang masih layak dipakai mengingat semua harta telah hanyut terbawa oleh arus banjir. Mualem juga menyinggung mengenai harga bahan pokok yang naik ditengah bencana, menyebut telur satu papan bisa mencapai 100 ribu, serta memberikan peringatan keras terhadap alfamart, indomaret dan pedagang lainnya jika terbukti menaikkan harga secara tak wajar maka akan mencopot izin mereka.
Define Problem	Warga pengungsi yang terdampak banjir sudah mulai merasa terganggu kesehatannya, mereka membutuhkan bantuan berupa obat-obatan, selain itu mereka juga membutuhkan bantuan berupa pakaian yang layak pakai. Serta menangani isu terjadinya lonjakan harga pokok yang tidak wajar di tengah bencana.
Diagnose Causes	Dalam pemberitaan Mualem mengatakan bahwa sekarang urgent mengenai kesehatan, disebuah rapat terbatas bersama Presiden Prabowo yang berlokasi di Posko Pangkalan TNI AU Sultan Iskandar. Pemerintah menjadi peran penting dalam mengirimkan bantuan kemanusiaan untuk warga yang terdampak. Pemerintah harus segera merepon cepat tanggapan tersebut. Serta lonjakan harga yang di singgung Mualem dalam rapat tersebut pemerintah juga harus bisa menengok secara langsung apakah isu itu benar terjadi dilapangan atau tidak.
Moral Judgement	Peran Mualem sebagai Gubernur Aceh dalam menanggapi masalah tersebut sudah cukup baik, dengan adanya keresahan yang terjadi di masyarakat akibat terdampak banjir maka peran pemerintah sangat penting dalam menstabilkan keadaan. Dengan adanya Mualem meminta secara langsung di hadapan Presiden Prabowo menunjukan bahwa Mualem adalah sesosok Gubernur yang peduli kepada warganya yang sedang terdampak.
Treatment Recomendation	Solusi yang disampaikan media yaitu Mualem secara langsung menghadiri rapat terbatas bersama Presiden Prabowo yang diharapkan dapat membawa kabar baik mengenai permintaan Mualem mengenai bantuan obat-obatan serta tenaga kesehatan, karena itu adalah urgensi yang sangat diperhatikan dalam sebuah bencana. Dan Mualem mengatakan bahwa isu lonjakan harga apabila itu benar makan Mualem akan menindak secara tegas dan mencopot perizinin apabila terbukti.

Tabel 11. : Belum Pulih, Aceh Utara Perpanjang Tanggap Darurat Banjir Hingga Januari (Kompas.com, 31 Desember 2025)

Ringkasan	Pemerintah Aceh memperpanjang status tanggap darurat banjir muali 30 Desember 2025 hingga 5 Januari 2026. Keputusan ini diambil karena kondisi lapangan yang belum pulih sepenuhnya pascabencana. Kebijakan ini diambil setelah adanya rapat yang dipimpin oleh Wakil Bupati Aceh Utara. Satu bulan lebih pascabanjir, masih banyak fasilitas yang tertutup oleh lumpur tebal dan harus dibersihkan secara intensif. Kemudian Wakil Gubernur Aceh mengatakan bahwa tenda pengungsi masih kurang, ada 210 titik di seluruh Kabupaten Aceh
-----------	--

	Utara. Selain pemenuhan kebutuhan dasar, pemerintah juga sedang menyusun dokumen perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah terdampak. Data mengenai korban juga turut diperhatikan agar penerima bantuan tepat sasaran. Banyaknya pengungsi hingga 67.876 warga yang tersebar di 210 titik membutuhkan segala bantuan seperti air bersih, perlengkapan dapur, pakaian hingga obat-obatan
Define Problem	Perpanjangan masa status tanggap darurat dari 30 Desember 2025 hingga 5 Januari 2026 ditetapkan saat rapat yang dihadiri oleh Wakil Gubernur Aceh Tarmizi Payang. Dalam rapat Tarmizi mengatakan kondisi fasilitas umum yang masih tertutup lumpur menjadikan alasan diperpanjangnya status tanggap darurat selain itu dia menyampaikan bahwa tenda untuk posko masih banyak yang belum terpenuhi dikarenakan ada 67.876 warga pengungsi di 210 titik yang berbeda. Hal ini menyebabkan melonjaknya kebutuhan bantuan logistik dari pemerintah dari mulai peralatan masak, pakaian, hingg air bersih.
Diagnose Causes	Banyaknya jumlah korban terdampak yang mengungsi menjadikan masalah yang serius dalam hal bantuan kemanusiaan. Dalam hal ini pemerintah disegerakan mencari solusi yang terbaik untuk masalah bantuan berupa pakaian, peralatan masak hingga air bersih. Lalu perpanjangan status tanggap darurat harus dapat melihat aspek lain dari mulai kesiapan bantuan hingga tempat mereka mengungsi.
Moral Judgement	Pemerintah Aceh memperpanjang status bencana darurat dikarenakan tebalnya lumpur yang menutup beberapa fasilitas sehingga butuh waktu dan intensitas tinggi dalam membersihkan semuanya. Pemerintah daerah adalah pihak yang bertanggung jawab dan berusaha menangani bencana dengan tepat.
Treatment Recommendation	Solusi yang diberikan yaitu perpanjangan masa tanggap darurat dan percepatan dalam pembersihan fasilitas yang tebal tertutup lumpur banjir, serta melengkapi kebutuhan posko hingga pentingnya pendataan korban agar bantuan tepat sasaran.

Tabel 12. : Upaya Pemprov Aceh Percepat Pemulihan Ekonomi Pascabencana (Kompas.com, 13 Januari 2026)

Ringkasan	Satu bulan lebih pascabencana yang melanda aceh warga berusaha bangkit secara mandiri sembari menunggu bantuan dari pemerintah pusat. Pemerintah aceh mendorong kolaborasi dari berbagai lintas sektor untuk mempercepat masa pemulihan pascabencana dan memastikan roda ekonomi masyarakat kembali bergerak melalui rehabilitasi dan rekonstruksi yang terencana. Pemerintah mendorong percepatan pemulihan yang terkoordinasi dengan menyesuaikan kemampuan di masing-masing bidang. Pemulihan ekonomi tidak hanya dalam bentuk pembangunan fisik namun juga pada pemulihan usaha, lapangan kerja, serta kepercayaan dan kemandirian masyarakat. Beban pemulihan tidak sepenuhnya ditumpukan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh (APBA) pemerintah daerah mendorong pembagian peran , dimana unit kecil dan kelompok usaha mikro dapan dibantu melalui skema hibah, bantuan sekala kecil, atau program kemitraan dari mitra pembangunan. Pemerintah optimis bahwa dengan koordinasi yang kuat serta komitmen bersama, momentum rehabilitasi ini akan melahirkan struktur ekonomi daerah yang kuat. Pada Senin (12/1/2025), pemerintah aceh menggelar rapat bersama puluhan badan usaha untuk memperkuat dukungan terhadap tanggap darurat serta rehabilitasi dan rekonstruksi bencana. Sebanyak 95 badan usaha diundang dalam pertemuan tersebut, termasuk PT Medco, PT Mifa, dan Pegadaian.
Define Problem	Masalah utama diangkat kondisi pascabencana di Aceh setelah satu bulan lebih, proses pemulihan khususnya roda ekonomi belum bisa berjalan dengan maksimal. Warga masih harus berjuang sendiri dalam menghadapi masalah ini sembari menunggu bantuan dari pusat. Selain itu adanya keterbatasan anggaran daerah untuk menanggung seluruh beban finansial fisik dan non fisik secara sendiri.
Diagnose Causes	Adanya keterlambatan pemerintah dalam menangani kasus ini karena satu bulan lebih warga terdampak harus menunggu bantuan dari pemerintah. Warga terpaksa bangkit secara mandiri, selain itu adanya faktor beban finansial yang harus dikeluarkan oleh daerah yang terlalu besar untuk membiayai semuanya pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh (APBA).
Moral Judgement	Narasi yang disampaikan memberikan nilai positif terhadap kemandirian warga dan proaktifnya pemerintah daerah Aceh. Pemerintah Aceh digambarkan bertanggung jawab dan

	optimis karena tidak tinggal diam menunggu bantuan dari pemerintah pusat. Mereka menilai bahwa pemulihan pascabencana tidak hanya masalah fisik namun harus di selaraskan dengan masalah non-fisik seperti pemulihan roda ekonomi masyarakat terdampak pascabencana.
Treatment Recomendation	Mendorong percepatan pemulihan yang terkoordinasi dengan menyesuaikan kemampuan di masing masing bidang dan membagi peran agar unit kecil dan mikro dibantu melalui skema hibah atau bantuan kecil dan seluruh anggaran tidak dibebankan pada anggaran daerah saja, pemerintah daerah menggelar rapat bersama 95 badan usaha untuk memperkuat dukungan terhadap tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekontruksi.

Pembahasan

Peneliti menemukan perbedaan antara media Detik.com dan Kompas.com dalam membingkai isu pemberitaan penanganan banjir Aceh pada periode November 2025 hingga Januari 2026. Detik.com lebih cenderung membingkai berita dari sudut pandang apa yang terjadi pada hari ini, narasi difokuskan akan kecepatan tanggap pemerintah, rapat kabinet serta langkah langkah teknis yang diambil oleh kementerian. Framing yang difokuskan terhadap kesiapan penanggulangan jangka pendek. Pembingkai ini memberikan dampak terhadap kinerja pemerintah dan mencerminkan sikap humanisme seorang Presiden yang mendatangi langsung ke tempat terjadinya banjir. Berbeda dengan Kompas.com yang membingkai isu melalui sudut pandang jangka panjang, narasi yang disampaikan Kompas.com lebih banyak menyoroti hak dasar warga terdampak dan konsistensi kebijakan yang ada di pemerintah saat penanggulangan, hingga kritik terhadapnya ekosistem yang gagal dijaga oleh pemerintah. Kritik yang disampaikan didalam isu banjir Aceh

mengenai lambannya proses pemerintah dalam menanggulangi bencana hingga menyebabkan warga terdampak mengalami gangguan kesehatan dan bergantung terhadap bantuan logistik pemerintah menjadikan narasi ini tidak hanya fokus terhadap banjir namun narasi ini lebih menonjolkan penderitaan masyarakat terdampak dan dampak panjang setelah terjadinya banjir sehingga masyarakat dituntut untuk memulai hidup baru dari nol kembali. Berdasarkan 4 struktur yang ada di teori Robert N Entman yang meliputi *Define Problem*, *Diagnose Causes*, *Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation* yang telah dianalisis, peneliti menemukan perbedaan pada media Detik.com dan Kompas.com sebagai berikut

Perbedaan pembingkai yang ditemukan pada kedua media ini sejalan dengan gagasan dasar Entman bahwa framing pada hakikatnya merupakan proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari suatu realitas agar informasi menjadi lebih bermakna dan mudah diingat oleh khalayak (Dewi & Setiawan, 2022), sehingga cukup beralasan apabila Detik.com dan Kompas.com yang memiliki karakter serta

segmentasi pembaca yang berbeda pada akhirnya menghasilkan konstruksi berita yang tidak seragam meskipun mengangkat peristiwa yang sama. Temuan ini juga memperkuat pandangan (Permadi et al., 2024) bahwa realitas yang disajikan media tidak muncul begitu saja dari fakta di lapangan, melainkan dipengaruhi oleh

berbagai faktor seperti orientasi redaksi dan target pembaca, yang pada penelitian ini tercermin dari kecenderungan Detik.com mengejar kecepatan arus informasi sementara Kompas.com lebih menekankan kedalaman analisis kebijakan dan dampak jangka panjang.

Tabel 13. : Analisis Pemberitaan oleh Detik.com

Define Problem	Media Detik.com lebih mengutamakan keakuratan data yang terjadi di hari dimana isu itu terjadi, dan merumuskan masalah dari apa yang terlihat dan apa yang dirasakan oleh warga yang terdampak pada isu tersebut.
Diagnose Causes	Pada diagnosis masalah detik.com mendiagnosis secara langsung lewat apa yang terjadi di lapangan atau sumber yang berasal dari narasumber saat itu. Serta detik.com cenderung menyimpulkan penyebab masalah pada kelalaian individu dan kejadian alam yang tak terduga dan menyimpulkan penyebab masalah yang terus berbeda tergantung apa yang terjadi di lapangan atau menurut wawancara pada narasumber yang ada saat itu.
Moral Judgement	Penilaian moral dari Detik.com berdasarkan sentimen publik & akuntabilitas tokoh. Dibangun lewat drama sosial serta empati penonton. Detik menilai moral secara negatif apabila ada pejabat dinilai lambat dalam merespon penanganan atau jika penderitaan warga pengungsi pengungsi dieksploitasi. <i>Framing</i> yang ditampilkan keresahan pengungsi yang belum mendapatkan bantuan logistik, menyorot pejabat yang hanya melakukan kunjungan dan foto bersama di posko pengungsi, serta memuji aksi heroik pejabat secara emosional.
Treatment Recommendation	Rekomendasi solusi yang diterapkan oleh Detik.com berupa solusi taktis, cepat serta responsif terhadap isu yang sedang terjadi saat di lapangan. Tindakan yang dilakukan merupakan penyelesaian secara jangka pendek untuk menyelesaikan krisis kedaruratan saat itu juga. Solusi yang ditonjolkan seperti mendesak pemerintah segera menurunkan bantuan logistik, mempercepat pembangunan huntera, serta meminta agar proses pemulihan dilakukan secara cepat.

Kecenderungan Detik.com menonjolkan sosok pejabat dan menyandarkan penilaian moral pada respons cepat aktor politik ini memiliki kemiripan dengan temuan (Hafidli et al., 2023) pada analisis pemberitaan Detik.com terkait tragedi Kanjuruhan, yang juga menunjukkan bahwa Detik.com cenderung memusatkan tahap Make Moral Judgement pada perilaku dan tanggung jawab aktor

yang terlibat langsung di lapangan ketimbang pada konteks struktural di balik suatu peristiwa. Kemiripan pola ini mengindikasikan adanya karakter pemberitaan Detik.com yang relatif konsisten lintas isu, yaitu memprioritaskan kecepatan respons aktor dibandingkan penelusuran akar masalah secara mendalam.

Tabel 14. : Analisis Pemberitaan oleh Kompas.com

Define Problem	Kompas.com dalam mendefinisikan masalah sebagai kegagalan sistem mitigasi dan adaptasi bencana, bencana dalam isu ini tidak dianggap sebagai musibah yang disebabkan oleh alam saja, namun dinarasikan sebagai konsekuensi dari tata ruang daerah yang buruk serta kelalaian dalam perencanaan, rapuhnya infrastruktur pengendali banjir di wilayah hilir dan lambatnya realisasi program relokasi warga di zona rawan banjir.
Diagnose Causes	Kompas.com mendiagnosis dalam hal hambatan penanganan dari kegagalan prosedural, regulasi tanggap darurat, dan kesiapan anggaran kedaruratan daerah. Lambatnya penetapan status tanggap darurat oleh kepala daerah atau pemerintahan yang berwenang dalam menanggulangi bencana tersebut.
Moral Judgement	Penilaian moral yang disampaikan Kompas.com diukur dari pemenuhan hak-hak dasar pengungsi berdasarkan standar kemanusiaan seperti menilai penanganan secara negatif jika hak kesehatan pengungsi di posko terabaikan, lambannya pemerintah dalam menangani penanggulangan pascabencana. Serta menuntut transparansi penyaluran bantuan publik untuk para korban terdampak banjir agar tersalurkan dengan baik.
Treatment Recommendation	Solusi yang diberikan Kompas.com adalah perbaikan tata kelola kebencanaan agar penanganan darurat berikutnya lebih taktis dan terorganisir. Memiliki solusi yang berdampak panjang serta mementingkan perbaikan sistem yang belum sempurna seperti mendorong reformasi tata ruang wilayah, pemulihan ekosistem hulu, dan memulihkan roda ekonomi masyarakat yang hilang akibat adanya bencana yang melanda.

Kecenderungan Kompas.com menyoroti akar persoalan struktural serta hak-hak dasar korban ini sejalan dengan temuan (Sulaeman et al., 2022) pada pemberitaan isu Palestina, yang juga menunjukkan bagaimana media dapat memberi penekanan pada penderitaan pihak yang dirugikan sebagai bagian dari upaya menuntut pertanggungjawaban pihak yang dianggap lalai. Selain itu, penekanan Kompas.com terhadap evaluasi kebijakan dan reformasi tata kelola turut mendukung pandangan (Dewi & Setiawan, 2022) bahwa proses penonjolan dalam framing bertujuan menjadikan suatu isu lebih bermakna sekaligus mudah diingat oleh khalayak, dalam hal ini melalui narasi kritis terhadap lambannya birokrasi penanganan bencana. Dengan demikian, perbedaan pembingkai antara Detik.com dan Kompas.com pada

penelitian ini tidak hanya memperkuat, tetapi juga melengkapi temuan penelitian-penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa karakter dan orientasi masing-masing media turut menentukan bagaimana suatu peristiwa dibingkai dan dimaknai oleh khalayak.

Penutup

Berdasarkan penelitian analisis framing terhadap media Detik.com dan Kompas.com dapat disimpulkan bahwa adanya polarisasi yang kontras dalam cara kedua media tersebut menyampaikan isu berita penanganan banjir Aceh. Detik.com dalam melihat masalah sebagai kejadian tak menentu atau dapat berubah suatu waktu berdasarkan apa yang ada di lapangan saat itu juga yang biasanya dipicu oleh kelalaian manusia atau faktor alam. Dalam

penanganan juga terlihat Detik.com menyelesaikan masalah untuk jangka pendek seperti perbaikan infrastruktur, pembagian bantuan logistik, serta tinjauan langsung dari pemerintah setempat dan pusat. Berbeda dengan Kompas.com yang melihat suatu masalah langsung dari akarnya sebagai puncak permasalahan seperti kegagalan sistem, tumpang tindih regulasi, serta mempertahankan hak-hak dasar warga terdampak bencana. Dalam penanganan Kompas.com lebih menyorot pada tanggung jawab institusi negara, sehingga solusi yang didorong adalah reformasi kebijakan, audit sistem. Dan perencanaan jangka panjang agar bencana serupa tidak terjadi berulang. Kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini yaitu dalam penelitian peneliti hanya berfokus pada pemberitaan penanganan bencana banjir yang terjadi di Aceh. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan sumber berita yang mengangkat isu penyebab bencana banjir.

Daftar Pustaka

- Afriandi, D., & Zuhriah. (2024). Analisis Isi Framing Berita Konflik Israel Dan Palestina Di Media Kompas . Com Dimas Alfriandi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan , Indonesia Zuhriah Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan , Indonesia Pendahuluan Konflik Adalah Situasi Di. 5(2), 643–654.*
- Alrizki, D., Aslinda, C., Ilmu, F., Universitas, K., & Riau, I. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown Di Kompas . Com Dan Detik . Com. 1(1), 24–36.
- Aulia Paramitha, G., & Abdul Karim, A. (2022). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. 8(5).
<https://doi.org/10.5281/Zenodo.6504844>
- Dewi, R. T., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Robert N Entmant Mengenai Kebijakan Sekolah Online Jadi Pilihan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Portal Berita Kompas . Com Dan Republika Co . Id. 4(4), 6066–6076.
- Hafidli, M. N., Nur, R., Lestari, D., Nurazhari, L., Rahisa, N., Putri, G., & Science, C. (2023). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Kasus. 3(1), 178–183.
- Hidayat, R., & Hamdan Prasetyo, F. (2023). Analisis Framing Robert N Entman Pada Berita Larangan Mudik 2021 Di Media Detikcom Dan Kompas.Com.
- Ikbal, & Sukmawati, A. I. (2023). Analisis Framing Robert N . Entman Terhadap Kasus Kronologi Penganiayaan Anak Di Bawah Umur Pada Media Online Kompas . Com Robert N . Entman ' S Framing Analysis On Chronological Case Of Minor Assault In Online Media Kompas . Com. 8(2), 69–85.
- Nibras Kirana Nugroho, N., & Lukmantoro, T. (2024). Analisis Framing Kasus Korupsi Harvey Moeis: Kajian Terhadap Konten Berita Di Portal Berita Daring Tempo.Co.

- Permadi, D., Muyassaroh, I. S., Purnaweni, H., & Widodo, A. S. (2024). Media Massa Dan Kontruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan UU IKN Pada Media Online Tempo . Co Dan Mediaindonesia . Com). 22(1), 1–17.
- Ramadhan, D. A., Sakinah, S., Hamid, N., & Alamsyah, A. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Media Narasi Tentang Tragedi Kanjuruhan Malang. 2, 51–59.
- Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. 3, 9680–9694.
- Sandy Gunarso Wijoyo. (2023). Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Kejahatan Anak Di Bawah Umur. 2(1).
- Sulaeman, R., Islami, A., Ar-Raniry, K. U. I. N., & Aceh, B. (2022). ANALISIS FRAMING ROBERT N ENTMAN.
- Widyaya, I., & Setiawan, S. (2024). Analisis Framing Model Robert N . Entman Dalam Representasi Publik Figur Politik : Episode ' Dosa-Dosa Anies ' Di Program ' Kick Andy ' Metro Tv. 3(1), 103–118.
- Lestari, D., & Sartika, D. (2026). Sosialisasi Tanggap Bencana Banjir Aceh Tamiang Tahun 2025 Flood Disaster Response Socialization In Aceh Tamiang 2025] Kabupaten Aceh Tamiang Secara Geografis Terletak Di Daerah Aliran Sungai (DAS) Yang Luas Dengan Topografi Yang Bervariasi Dari Perbuk.
- Saputri, R. A., Pratiwi, L. A., Setianingrum, E., Administrasi, F. I., & Jakarta, U. K. (2022). Peran Media Massa Dalam Mempengaruhi Public Trust Di Masyarakat. 5(1), 13–22.